

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang berada di Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan data yang berasal dari berbagai sumber yang peneliti dapatkan bahwa terdapat masalah mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi yang menyebabkan tingginya angka pengangguran yang berasal dari lulusan S1. Peneliti hanya memfokuskan pada mahasiswa Pendidikan ekonomi yang berada di universitas negeri Jakarta. selain itu tempat penelitian juga relative dekat dari kampus peneliti sehingga dapat memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian juga karena untuk mempercepat selesainya penelitian agar hasilnya

dapat segera diketahui.

Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, yaitu terhitung dari bulan mei 2019 sampai bulan agustus 2019. waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena bersamaan dengan yang peneliti laksanakan di universitas yang bersangkutan dan jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian dan peneliti dapat fokus pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

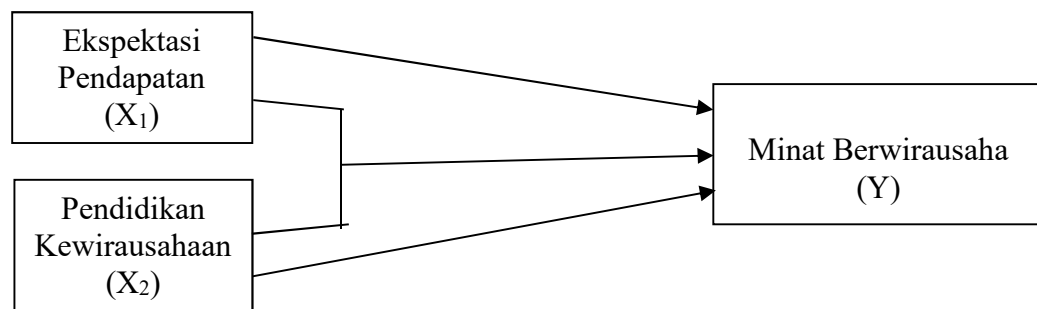
1. Metode

Sugiyono (2011:01), mengatakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda guna mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

Menurut sugiyono (2011:08), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey, Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi(1989:03), bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

2. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana terdapat hubungan positif antara Ekspektasi Pendapatan yang diberikan simbol X_1 , Pendidikan Kewirausahaan yang diberikan simbol X_2 dan Minat Berwirausaha sebagai variabel Y . Maka, konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1 Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

Variabel X_1 : Ekspektasi Pendapatan
 Variabel X_2 : Pendidikan Kewirausahaan
 Y : Minat Berwirausaha
 → : Arah Hubungan

Koefisien pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menggunakan Ekspektasi Pendapatan (X_1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) sebagai variabel bebas (yang memengaruhi), sedangkan Minat Berwirausaha (Y) merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi.

D. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sifatnya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. berdasarkan cara memperolehnya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data

primer yang diperoleh melalui kuisisioner. data primer sendiri merupakan data yang diambil secara langsung melalui sumbernya, tidak menggunakan perantara pihak manapun. adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan.

E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1) Populasi

Sugiyono (2010:12), memberikan definisi mengenai populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. adapun dalam penelitian ini sasaran populasinya adalah mahasiswa pendidikan ekonomi 2016-2017 memasuki semester akhir yang akan segera menyelesaikan masa studinya sehingga mahasiswa tersebut mulai menentukan karir masa depan.

Tabel III.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016-2017 UNJ

No	Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pendidikan Ekonomi 2016	34	133	167
2	Pendidikan Ekonomi 2017	32	144	146
Total		66	277	313

Sumber : FE UNJ

2) Sampel

Menurut Mudrajad (2012:118), sampel adalah himpunan bagian (subset) dari unit populasi. pada penelitian ini, teknik penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Menurut Margono (2009: 128) *proportional random sampling* yaitu teknik penarikan sampel dari subpopulasi yang tidak sama, dengan kriteria mahasiswa yang sudah mengikuti Mata Kuliah

Kewirausahaan. Sampel penelitian ditarik dari populasi yang telah dikelompokkan menurut program studi. Populasi dibatasi pada mahasiswa S1 angkatan 2016 dan 2017 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan berjumlah 313, selanjutnya ditentukan besarnya ukuran sampel menggunakan Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

dimana:

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

ne = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 313 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{313}{1 + 313 \cdot (0,05)^2} = 175,569 \text{ dibulatkan menjadi } 176$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian dengan taraf kesalahan 5% ini adalah 176 mahasiswa.

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dari masing- masing angkatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Angkatan 2016} = \frac{167}{313} \times 176 = 94$$

$$\text{Angkatan 2017} = \frac{146}{313} \times 176 = 82$$

Tabel III.2
Daftar Sampel Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sarnpel
1	2016	167	94
2	2017	146	82
	Jumlah	313	176

Sumber: Data Primer

F. Teknik Pengumpulan data dan Operasional Variabel Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Gendro (2011:144), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2017. Daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengarah kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrument. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha (Y)

a. Definisi Konseptual

Minat Berwirausaha adalah perasaan yang muncul dari dalam diri seseorang karena rasa keinginan dan dorongan untuk mempelajari dan mewujudkan aktivitas berwirausaha.

b. Definisi Operasional

Minat Berwirausaha merupakan perasaan senang, tertarik, dan keinginan pada dunia wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk memperoleh keuntungan. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha, melakukan langkah-langkah atau action untuk menjadi seorang wirausaha. Cara mengukur variabel minat berwirausaha, digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator minat berwirausaha antara lain, Perasaan Tertarik, Perasaan Senang, dan Keinginan.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrument tersebut akan diisi dengan mahasiswa di universitas negeri jakarta dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Responden dapat bebas memilih alternatif jawaban yang tersedia seperti pada tabel dibawah ini merupakan skala likert dari penilaian Minat

Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang akan menyediakan butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel III.3
Skala Likert Penilaian Minat Berwirausaha

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Primer, 2019

c. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Berwirausaha. Kisi-kisi instrument ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator Minat Berwirausaha. berikut adalah kisi-kisi instrument Minat Berwirausaha:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha (Variabel Y)

No	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Perasaan Tertarik	1,3	2	-	1,3	2
2	Perasaan Senang	4, 5	6	-	4,5	6
3	Keinginan	7, 9	8	-	7,9	8
Jumlah		9			9	

Sumber: Data Primer, 2019

d. Validasi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba

instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
 $\sum Xi$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X
 $\sum Xt$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Harga r_{hitung} akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Conbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes
 k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan
 St^2 = varians total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum Xi)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan

n = Jumlah responden

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum Xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xt^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.4
Tabel Interpretasi

No	Besarnya Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,799	Tinggi
3	0,400 - 0,599	Cukup
4	0,200 - 0,399	Rendah
5	0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer, 2019

2. Ekspektasi Pendapatan**a. Definisi Konseptual**

Ekspektasi Pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Definisi Operasional

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk menerima timbal

balik berupa materi yang dihasilkan dari usaha yang dilakukan. Cara mengukur variabel Ekspektasi Pendapatan digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator Ekspektasi Pendapatan ini antara lain Kepercayaan dan Keyakinan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Ekspektasi Pendapatan

Kisi-kisi instrumen yang di uji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Ekspektasi Pendapatan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel Ekspektasi Pendapatan yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Ekspektasi Pendapatan (Variabel X₁)

No	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Kepercayaan	1,2,3,4,5		-	1,2,3,4,5	
2	Keyakinan	6,7,8,9,11	10	-	5,6,7,8,9,11	10
Jumlah		11			11	

Sumber: Data Primer, 2019

Instrumen penelitian Ekspektasi Pendapatan ini menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrument tersebut akan diisi dengan mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri jakarta dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban dengan bebas menyesuaikan keinginan pribadi dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel III.6
Skala Likert Penilaian Ekspektasi Pendapatan

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Primer, 2019

d. Validasi Instrumen Variabel Ekspektasi Pendapatan

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument.

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Xi$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X

$\sum Xt$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik

(Arikunto, 2006). Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga.

Menurut Sugiyono (2009), instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Conbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = Varians skor tiap-tiap item

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum Xi)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan

n = Jumlah responden

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.7
Tabel Interpretasi

No	Besarnya Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,799	Tinggi
3	0,400 - 0,599	Cukup
4	0,200 - 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer, 2019

3. Pendidikan Kewirausahaan

a. Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif.

b. Definisi Operasional

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran dengan menanamkan jiwa wirasusaha supaya termotivasi untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan yang telah ditempuh oleh mahasiswa pendidikan ekonomi. Cara mengukur variabel pendidikan kewirausahaan digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator Pendidikan

Kewirausahaan meliputi Kurikulum, Kualitas Tenaga didik, Silabus Pendidikan Kewirausahaan, Metode Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan, Kondisi Lingkungan Perkuliahan Pendidikan Kewirausahaan, Sarana dan Prasarana Pendidikan Kewirausahaan.

b. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel Pendidikan Kewirausahaan. Kisi - kisi instrument ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator Pendidikan Kewirausahaan.

Berikut adalah kisi-kisi instrument Pendidikan Kewirausahaan:

Tabel III.8
Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan(X₂)

No	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Kurikulum	1,2,3		-		
2	Kualitas Tenaga didik	4,5,6		-		
3	Silabus Pendidikan Kewirausahaan	7,9,10	8	10	7,9	8
4	Kondisi Lingkungan Perkuliahan Pendidikan Kewirausahaan	11,12,13,14	15	13,14	11,12	15
5	Metode Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan	16,17,18,19,20		17,20	16,18,19	
6	Sarana dan Prasarana Pendidikan Kewirausahaan	21,22,23,24,25,26,27		23,25,26	21,22,24,27	
Jumlah		27			19	

Sumber: Data Primer, 2019

Instrumen penelitian Pendidikan Kewirausahaan ini menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrument tersebut akan diisi dengan mahasiswa Pendidikan ekonomi universitas negeri jakarta dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban dengan bebas menyesuaikan keinginan pribadi dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Responden dapat bebas memilih jawaban sesuai dengan keinginan hati dan pikiran yang terbuka untuk memilih apa yang menurut mereka adalah pilihan terbaik. Diharapkan responden memilih sesuai dengan kondisi yang sesuai saat itu.

Tabel III.9
Skala Likert Penilaian Pendidikan Kewirausahaan

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Primer, 2019

d. Validasi Instrumen Variabel Pendidikan Kewirausahaan

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan

instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Xi$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009), instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Conbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varians total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

n = Jumlah responden

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.10
Tabel Interpretasi

No	Besarnya Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,799	Tinggi
3	0,400 - 0,599	Cukup
4	0,200 - 0,399	Rendah
5	0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data Primer, 2019

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari kuesioner yang disebar selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Agar dapat mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Normal Probability Plot (Supardi, 2014).

Hipotesis penelitiannya adalah:

Ho : artinya data berdistribusi normal

Ha : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- a) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka Ho diterima artinya data berdistribusi normal.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka Ho ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara

variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2012).

Hipotesis penelitiannya adalah :

Ho : artinya data tidak linear

Ha : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- a) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka Ho ditolak, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- b) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka Ho diterima, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model

regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai indikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antar variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) (Sugiyono, 2009).

Fungsi dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\alpha = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat (Minat Berwirausaha)
 X1 = variabel bebas pertama (Ekspektasi Pendapatan)
 X2 = variabel bebas kedua (Pendidikan Kewirausahaan)
 a = konstanta (Nilai Y apabila X1, X2, ..., Xn = 0)
 b1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X1 (Ekspektasi Pendapatan)
 b2 = koefisien regresi variabel kedua, X2 (Pendidikan Kewirausahaan)

b. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2009). Pengujian dapat dilakukan dengan menyusun hipotesis sebagai berikut:

- 1) Hipotesis statistik untuk variabel Ekspektasi Pendapatan:
 - a) Ho : $b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha.
 - b) Ha : $b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha.
- 2) Hipotesis statistik untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan :
 - a) Ho : $b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.
 - b) Ha : $b_2 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

- a) Ho diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b) Ho ditolak, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden, (n-2 = dk, derajat kebebasan)

c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2009). Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Uji koefisien regresi ini secara bersama-sama bertujuan untuk mengukur semua variabel independen X1, X2 dan X3 yang dilibatkan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Y.

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya tidak ada pengaruh antara Ekspektasi Pendapatan (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha(Y).

2. $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$

Artinya ada pengaruh antara Ekspektasi Pendapatan (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha(Y).

Pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria lain yaitu jika:

- a) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya secara bersama sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.
- b) H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

Nilai F_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1-R^2) - (n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi (residual)

k = Jumlah variabel independen ditambah *intercept* dari suatu model persamaan

n = Jumlah sampel

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , untuk menguji apakah variabel X_1 (Ekspektasi Pendapatan) dan X_2 (Pendidikan Kewirausahaan) terhadap Y (Minat Berwirausaha) signifikan atau tidak, dapat pula dilihat dari sig yang ditampilkan pada output dari proses perhitungan SPSS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya signifikan.
- b) Jika nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

4. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen Ekspektasi Pendapatan

(X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) dengan variabel dependen Minat Berwirausaha(Y) atau untuk mengetahui seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan dependen.

a. Koefisien korelasi parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control). Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Menurut Sugiyono (2009) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ dan X₂ konstan:

$$r_{X^1 Y-X2} = \frac{r_{X1Y} - r_{X2Y} \cdot r_{X1X2}}{\sqrt{\{1 - (r_{X2Y})^2\}\{1 - (r_{X1X2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ dan X₂ konstan:

$$r_{X2Y-X1} = \frac{r_{X2Y} - r_{X1Y} \cdot r_{X1X2}}{\sqrt{\{1 - (r_{X1Y})^2\}\{1 - (r_{X1X2})^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{X^1 Y-X2}$ = koefisien korelasi parsial X1 dengan Y, mengendalikan X2

r_{X2Y-X1} = koefisien korelasi parsial X2 dengan Y, mengendalikan X1

r_{X1Y} = koefisien korelasi parsial X1 antara Y

r_{X2Y} = koefisien korelasi parsial X2 antara Y

Hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$.

Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan positif.
- Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan negatif.

b. Koefisien Korelasi Simultan

Analisis korelasi simultan digunakan untuk mengetahui derajat atau seberapa besar kekuatan hubungan antara seluruh variabel X1 (Ekspektasi Pendapatan) dan Variabel X2 (Entrepreneurial Mindset) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha) secara bersamaan. Menurut Sugiyono koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{x_1x_2y}$ = koefisien korelasi antara variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y
- r_{x_1y} = koefisien korelasi antara Y dan X₁
- r_{x_2y} = koefisien korelasi antara Y dan X₂
- $r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X₁ dan X₂

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel III. 11.
Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

No	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,6-0,799	Kuat
5	0,8-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Data Primer, 2019

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2009). Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 - (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1)^2 \cdot (ryx_1) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi
 ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y
 ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y
 rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

Untuk mengetahui presentase koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi
 R : Nilai Koefisien Determinasi